

Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Materi Permainan Bola Besar dengan Gerakan Bermain Sepak Bola dan Bola Voli Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Kota Sorong

Beatrix M. Buratehi
SMP Negeri 1 Kota Sorong
beatrixburatehi@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan jasmani, olah raga dan Kesehatan pada materi permainan bola besar Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Kota Sorong dengan bermain sepak bola dan bola voli. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis yang data dilakukan dalam 3 tahap yaitu reduksi, penyajian data serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) peragaan bermain sepak bola dan bola voli dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Peningkatan kemampuan dapat dilihat melalui aspek mendengar penjelasan pada siklus I sebesar 66 % meningkat menjadi sebesar 91 % pada siklus II. Partisipasi dalam mengamati contoh gerakan siklus 1 sebesar 59 % meningkat menjadi sebesar 75 % pada siklus II. Partisipasi dalam menanya siklus I sebesar 44 % meningkat menjadi sebesar 56% pada siklus II. Partisipasi dalam menirukan gerakan siklus I sebesar 63 % meningkat menjadi sebesar 84 % pada siklus II. Partisipasi dalam melatih gerakan siklus I sebesar 56 % meningkat menjadi sebesar 84 % pada siklus II. Partisipasi dalam melakukan permainan siklus I sebesar 44 % meningkat menjadi sebesar 59 % pada siklus II. (b) Pemanfaatan metode gerakan bermain sepak bola dan bola voli dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 81,78 meningkat menjadi 86,38 pada siklus II.

Kata kunci : Gerakan bermain bola besar, Bermain sepak bola dan bola voli, dan SMP Negeri 1 Kota Sorong

1. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional

Tujuan pendidikan Nasional yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman,

produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Untuk mengikuti perkembangan zaman dalam dunia olah raga, maka siswa diharapkan dapat berprestasi dan berkompetisi khususnya dalam bidang olah raga. Oleh karena itu pembelajaran penjaskes sedapat mungkin dapat menumbuhkan aktifitas dan kreatifitas siswa dalam berprestasi dan berkompetisi antar sekolah, antar kota/kabupaten, antar propinsi atau bahkan antar negara baik siswa tingkat SD, SMP/MTs maupun SMU. Untuk mencapai hal itu pembelajaran penjaskes perlu adanya inovasi baru. Salah inovasi pembelajaran penjaskes pada materi sepak bola dan bola voli yaitu dengan mencoba melakukan gerakan bersama teman-teman dalam bermain sepak bola dan bola voli. Melakukan gerakan bermain sepak bola dan bola voli merupakan suatu praktek melakukan gerakan dalam permainan sepak bola dan bola voli yang mudah, murah serta semua anak dari segala kalangan dapat bermain sepak bola dan bola voli jika sering latihan

Permainan sepak bola dan bola voli merupakan salah satu materi pada pelajaran penjaskes yang harus dipelajari oleh siswa tingkat SMP/MTs. Materi permainan sepak bola dan bola voli sebenarnya mudah dan disenangi siswa namun karena kurangnya pemahaman cara permainan sepak bola dan bola voli dengan baik dan benar, menyebabkan peserta didik kurang dapat berprestasi dalam permainan sepak bola dan bola voli. Hal ini juga menyebabkan siswa kurang berminat untuk menekuni bidang olah raga khususnya permainan sepak bola dan bola voli.

Materi permainan sepak bola dan bola voli pada tingkat SMP/MTs kelas IX merupakan dasar agar siswa mulai tertarik pada permainan sepak bola dan bola voli. Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam permainan sepak bola dan bola voli siswa kelas IX agar permainan sepak bola dan bola voli dapat dilakukan oleh siswa dengan baik dan benar.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat berdampak positif terhadap keberhasilan siswa khususnya pada pelajaran penjaskes materi permainan sepak bola. Agar proses pembelajaran menyenangkan dan mudah dipahami siswa maka guru harus selalu berinovasi dalam mengajar. Salah satu inovasi guru dalam menyampaikan materi permainan sepak bola dan bola voli yaitu dengan menggunakan gerakan dalam bermain sepak bola dan bola voli yang murah, mudah diperoleh dan membuat bermain lebih menarik. .

Berdasarkan data diatas peneliti sebagai calon guru olahraga mencoba melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam permainan sepak bola dan bola voli dengan menggunakan gerakan cara bermain sepak bola dan bola voli dengan baik dan benar. Berdasarkan data nilai tes tertulis maupun praktek pada materi permainan sepak bola dan bola voli kelas IX pada tahun sebelumnya menunjukkan bahwa ketuntasan belajar hanya sekitar 70 – 80 %. Hal ini disebabkan karena sekitar 65 % peserta didik kurang

memahami teknik permainan sepak bola dan bola voli serta kurang latihandan kurang melakukan gerakan dalam bermain sepak bola dan bola voli dengan baik dan benar sehingga pelajaran penjaskes jadi kurang menarik dan tidak menyenangkan. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa dalam permainan sepak bola dan bola voli menjadi rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : “Meningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olah Raga Dan Kesehatan (Pjok) Materi Permainan Bola Besar gerakan Dengan Bermain Sepak Bola Dan Bola Voli Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Kota Sorong Tahun 2022.

Upaya untuk meningkatkan pembelajaran di bidang pendidikan salah satunya model pembelajaran yang di gunakan guru dalam menyampaikan materi. Setiap lembaga pendidikan formal memna kurikulum merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satu muatan kurikulum pada lembaga pendidikan formal dari tingkat

2. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mencoba menemukan suatu gagasan yang kemudian diterapkan dalam upaya perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian tindakan ini mencoba menerapkan variasi metode pembelajaran yang baru yaitu metode pembelajaran melakukan permainan sepak bola dan bola voli yang diharapkan dapat memberikan perubahan ke arah perbaikan pada suatu proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu :

1. Perencanaan (*planning*), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK.
2. Tindakan (*acting*), yaitu deskriptematikai tindakan yang akan dilakukan, skenariokerja tindakan, perbaikan kerja yang akan dilakukan dan prosedur tindakan yang diterapkan.
3. Observasi (*observing*), yaitu kegiatan mengamati dampak atastindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara atau cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
4. Refleksi (*reflecting*), yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah diranca

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini didesain sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan dengan beberapa siklus. Adapun langkah-langkah setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada siklus pertama diawali dengan membuat perencanaan tentang materi dan pelaksanaan tindakan berupa penyiapan pembelajaran

menggunakan metode pembelajaran bermain sepak bola dan bola voli yang akan dilakukan di kelas Perencanaan ini disusun oleh peneliti yaitu dengan menyusun rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan antara lain sebagai berikut :

- a. Membuat RPP dengan materi yang diajarkan
- b. Menyiapkan langkah – langkah metode bermain sepak bola dan bola voli.
- c. Menyusun lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dilakukan
- e. Menyusun soal evaluasi.

2. Tindakan

Tindakan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran dengan bermain sepak bola dan bola voli, langkah yang dilakukan pada waktu tindakan adalah mempersiapkan siswa untuk masuk ke materi dengan menyesuaikan keadaan siswa pada pembelajaran yang akan disampaikan.

3. Monitoring Tindakan

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observer segala yang dilakukan oleh siswa. Observasi tersebut meliputi aktivitas siswa dan guru, keaktifan siswa, kreativitas yang dilakukan oleh guru melalui metode pembelajaran dengan bermain sepak bola dan bola voli serta interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan bahan ajar, pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan cara guru membimbing siswa dalam pembelajaran. Pada kegiatan pengamatan ini, peneliti menggunakan instrumen observasi yaitu lembar observasi.

4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti bersama kolaborator melakukan analisis dan memaknai hasil tindakan siklus 1. Apabila dalam hasil refleksi terdapat aspek-aspek yang belum dicapai/ berhasil, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II akan dilaksanakan setelah refleksi pada siklus I. Apabila di dalam siklus tersebut belum memenuhi kriteria yang ingin dicapai maka dilakukan siklus selanjutnya untuk memperbaiki kriteria yang sudah ditentukan.

Teknik Analisis Data

. Peneliti merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di dalam kelas. Adapun yang dianalisis, sebagai berikut:

a. Partisipasi aktif siswa

Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran bermain sepak bola dan bola voli dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti mata pelajaran PJOK data yang digunakan terdapat pada lembar observasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

Dalam penelitian ini indikator yang dicapai bisa dilihat dari pencapaian poin-poin yang tertera dalam partisipasi belajar siswa. Adapun poin-poin yang diamati untuk mengukur peningkatan partisipasi antara lain:

- a. Mendengarkan penjelasan
- b. Mengamati contoh gerakan
- c. Menanya
- d. Menirukan gerakan
- e. Melatih gerakan
- f. Melakukan permainan

b. Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PJOK. yaitu 80. Bila siswa telah mencapai nilai sama atau lebih besar dari 80 dengan prosedur rentang nilai 0 - 100, maka dapat dikatakan memenuhi KKM (tuntas). Tetapi apabila siswa mendapatkan nilai kurang dari 80 dikatakan masih di bawa KKM (belum tuntas).

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Siklus I

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung observer melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi yang ditunjukkan oleh siswa dalam mata pelajaran PJOK. Hasil pengamatan partisipasi aktif siswa pada table 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa pada Siklus 1

Aspek yang diamati	jumlah siswa total	partisipasi aktif	
		jumlah siswa	persentase
Mendengarkan penjelasan	32	21	66%
Mengamati contoh gerakan	32	19	59%
Menanya	32	15	47%
Menirukan gerakan	32	20	63%
Melatih gerakan	32	18	56%
Melakukan permainan	32	14	44%
		107	334.38%
rata-rata		17.83	55.73%

Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang mendengarkan penjelasan sebanyak 66 %, mengamati contoh gerakan 59 %, menanya 48 %, menirukan gerakan 63 %, melatih gerakan 56 %, melakukan permainan 44 %.

Hasil Tes

Nilai rata-rata siswa pada post test 1 dapat diketahui sebesar 81,78. Berdasarkan nilai siswa pada siklus 1 di atas, kriteria keberhasilan belum tercapai, karena masih terdapat 13 siswa belum mencapai KKM, sehingga perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya yaitu siklus II.

Refleksi

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain sepak bola dan bola voli untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa pada siklus 1 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini terjadi, mungkin dikarenakan siswa masih canggung dengan pembelajaran menggunakan metode Prestasi belajar pada siklus 1 melakukan gerakan bermain sepak bola dan bola voli juga belum menunjukkan hasil yang maksimal, meskipun telah banyak siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal tetapi masih ada juga siswa yang belum memenuhi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki atau menyempurnakan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain sepak bola dan bola voli dikarenakan belum tercapainya target tindakan yang diinginkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus 1, maka peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus II.

Siklus II

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi yang ditunjukkan oleh siswa dalam mata pelajaran PJOK. Pada siklus II ini tingkat partisipasi aktif siswa sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan yang relatif stabil dan hampir semua siswa sudah memperhatikan, berpartisipasi dan mengikuti proses pembelajaran. Semua ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari hampir semua aspek yang diamati. Hasil dari pengamatan siswa pada siklus II, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa pada Siklus II

Aspek yang diamati	jumlah siswa total	partisipasi aktif	
		jumlah siswa	persentase
Mendengarkan penjelasan	32	29	91%
Mengamati contoh gerakan	32	24	75%
Menanya	32	18	56%
Menirukan gerakan	32	27	84%
Melatih gerakan	32	27	84%
Melakukan permainan	32	19	59%
		144	450.00%
rata-rata		24	75.00%

Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang mendengarkan penjelasan sebanyak 91 %, mengamati contoh gerakan sebanak 75 %, menanya sebanyak 56 %, menirukan gerakan sebanyak 84 %, melatih gerakan sebanyak 84 % dan melakukan permainan sebanyak 59 %.

Hasil tes

Hasil tes didapat data berupa angka-angka mengenai jumlah nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah menerapkan metode bermain sepak bola dan bola voli pada proses pembelajaran mata pelajaran PJOK.

Data yang diperoleh melalui tes dihitung masing-masing siswa dengan cara mengakumulasi masing-masing nilai pada setiap item soal yang dijawab siswa.

Berdasarkan rata-rata hasil belajar antara tes pada siklus I dan siklus II yang diketahui bahwa pada tes II 86,38 mempunyai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada tes yang dilakukan di siklus I 68,38. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar pada siklus II mata pelajaran PJOK. Berdasarkan rata-rata pada siklus II di atas, kriteria keberhasilan sudah tercapai karena lebih dari 75% siswa telah mencapai KKM bahkan 100 % siswa mencapai KKM, hal ini menunjukkan adanya pencapaian tingkat keberhasilan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Refleksi

Pada hasil partisipasi aktif siswa, siswa telah berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari hasil belajar semua siswa yang sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai ≥ 80 untuk masing-masing siswa pada siklus ke II yaitu mencapai rata-rata 86,38. Jadi dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II penggunaan metode bermain sepak bola dan bola voli dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa. hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode bermain sepak bola dan bola voli siswa lebih tertarik dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Keunggulan yang ada perlu dipertahankan untuk mendukung peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran selanjutnya.

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan siklus I dan II dengan menggunakan metode bermain sepak bola dan bola voli menunjukkan adanya peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa. Peningkatan terjadi pada observasi siklus II di mana dalam observasi ini yang diamati adalah partisipasi aktif siswa. Dari hasil observasi diperoleh data aktivitas siswa yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Partisipasi Aktif Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	siklus I	siklus II	peningkatan partisipasi
Mendengarkan penjelasan	66%	91%	25%
Mengamati contoh gerakan	59%	75%	16%
Menanya	47%	56%	9%
Menirukan gerakan	63%	84%	21%
Melatih gerakan	56%	84%	28%
Melakukan permainan	44%	59%	15%
	334%	450%	116%
rata-rata	56%	75%	19%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan frekuensi dari siklus I sampai ke siklus II. Setiap indikator masing-masing siklus juga mengalami peningkatan. Pada siklus I dan siklus II peningkatan partisipasi siswa yang paling tinggi adalah melatih gerakan karena terjadi peningkatan sebesar 28 % dan peningkatan partisipasi aktif siswa yang paling rendah adalah indikator menanya karena hanya terjadi peningkatan sebesar 9%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode bermain sepak bola dan bola voli dalam mata pelajaran PJOK dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yaitu :

Pada indikator mendengarkan penjelasan persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 66 % dan pada siklus II sebesar 91 %. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk mendengarkan penjelasan dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat sebesar 25 %

Pada indikator mengamati contoh gerakan persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 59 % dan pada siklus II sebesar 75 %. hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase sebesar 16%.

Pada indikator menanya persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 47 % dan pada siklus II sebesar 56 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa untuk menanya dari siklus I ke siklus II sebesar 9 %.

Pada indikator meniru gerakan persentase siswa dalam kelas pada siklus I 63 % dan pada siklus II sebesar 84 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk meniru gerakan dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan persentase yaitu sebesar 21 %

Pada indikator melatih gerakan persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 56 % dan pada siklus II sebesar 84 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa

partisipasi aktif siswa untuk melatih gerakan dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat sebesar 28 %

Pada indikator melakukan permainan persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 44 % dan pada siklus II sebesar 59 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk melakukan permainan dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat sebesar 15 %

Pembahasan Prestasi Belajar Siswa

Setelah dilakukan penelitian yang dimulai dari tahapan siklus I, sampai pada tahapan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode bermain sepak bola dan bola voli. berdasarkan pemaparan prestasi belajar dapat diberikan penjelasan bahwa telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I mencapai rata-rata 81,78 naik menjadi rata-rata 86,38 pada tahap siklus II. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata sebesar 5,60 dari siklus I ke siklus II. Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode bermain sepak bola dan bola voli pada mata pelajaran PJOK dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, aktivitas belajar siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Kota Sorong untuk mata pelajaran PJOK, dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain sepak bola dan bola voli dapat meningkatkan Hasil belajar PJOK materi gerakan bermain sepak bola dan bola voli siswa kelas IX A dilihat dari adanya peningkatan persentase, Peningkatannya dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Pada Aspek mendengarkan penjelasan siklus I sebesar 59 % dan siklus II sebesar 75 %. Aspek mengamati contoh gerakan siklus I sebesar 48 % dan siklus II sebesar 76 %. Aspek menanya siklus I sebesar 47 % dan siklus II sebesar 56%. Aspek menirukan gerak siklus I sebesar 72 % dan pada siklus II sebesar 84 %. Aspek melatih gerakan siklus I sebesar 56 % dan siklus II sebesar 84 %. Aspek melakukan permainan siklus I sebesar 44 % dan siklus II sebesar 59 % Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap partisipasi aktif siswa pada pembelajaran PJOK materi melakukan gerakan bermain sepak bola dan bola voli Metode bermain sepak bola dan bola voli juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PJOK. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 81,78 dan siklus II sebesar 86,38 Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode bermain sepak bola dan bola voli dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (201). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryobroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susilo. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publlis
- TIM, 2013. Buku guru PJOK SMP/MTs kelas IX, Jakarta : Kemdikbud
- TIM, 2013. Buku siswa PJOK SMP/MTs kelas IX, Jakarta : Kemdikbud